

HLI-Fixed merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

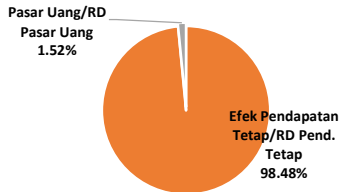
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat Surat Hutang.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen efek yang bersifat pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap, instrumen pasar uang/reksa dana pasar uang maksimal 20% dan instrumen saham/reksa dana saham maksimal 10%.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

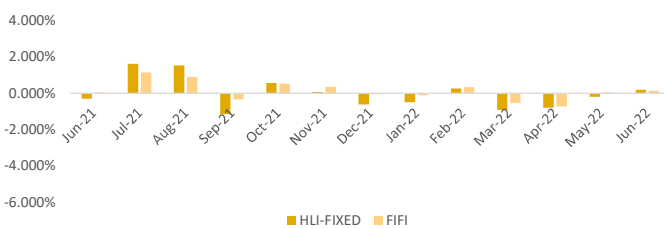


10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

FR0040	FR0072
FR0056	FR0078
FR0068	FR0082
FR0070	FR0087
FR0071	

KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Fixed vs Benchmark-FIFI



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI- Fixed	0.20%	-0.76%	-1.89%	0.12%	-1.41%	38.49%
Benchmark*	0.15%	-0.51%	-0.77%	1.82%	-0.68%	55.66%

Analytic Performance (Juni 2021 - Juni 2022)

	HLI-Fixed	Benchmark*
Annualized Return	-0.12%	1.74%
Annualized Risk	2.98%	1.87%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	-0.01%	0.14%
Standar Deviasi Return Bulanan	0.86%	0.54%

* Benchmark = Fixed Income Fund Index (FIFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
 Tanggal Peluncuran : 07 Oktober 2013
 Mata Uang : Rupiah Indonesia
 Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,384.9444
 (Per 30 Juni 2022)
 Biaya Manajemen : 1.00% p.a
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-FIXED	0.20%	-0.76%	-1.89%	0.12%	-1.41%	7.68%
Fixed Income Unit Link Index *	-0.47%	-1.15%	-1.78%	-0.08%	-1.78%	9.63%

* Fixed Income Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link pendapatan tetap, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juni 2022 mengalami inflasi 0.61% (mtm), setelah bulan sebelumnya mencatat inflasi 0.40% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK Juni 2022 tercatat 4.35% (yoy), lebih tinggi dibandingkan inflasi pada bulan sebelumnya yang sebesar 3.55% (yoy). Pada akhir 2022, inflasi IHK diperkirakan sedikit lebih tinggi dari batas atas kisaran target, dan kembali ke dalam kisaran target 3,0±1% pada 2023.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 Juni 2022 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 3.50%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 2.75%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 4.25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya pengendalian inflasi dan menjaga stabilitas nilai tukar, serta tetap mendukung pertumbuhan ekonomi, di tengah naiknya tekanan eksternal terkait dengan meningkatnya risiko stagflasi di berbagai negara.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) mengalami pelemahan di bulan Juni 2022, sejalan dengan mata uang regional lainnya dan seiring dengan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Selama bulan Juni 2022 tercatat Rupiah melemah 1.99% (ptp), yaitu dari 14,592 di akhir Mei 2022 menjadi 14,882 di akhir Juni 2022. Perkembangan nilai tukar tersebut ditopang pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik, di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global.
- Bulan Juni menjadi bulan berkinerja terburuk dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama semester pertama tahun 2022. Selama bulan Juni ini, IHSG anjlok 3.32% yaitu di level 6,911.58 dibandingkan pada akhir Mei 2022 di level 7,148.97. Fluktuasi IHSG sepanjang paruh pertama tahun ini, terutama periode Mei-Juni, tak bisa dilepaskan dari sentimen global, terutama efek kenaikan suku bunga acuan oleh bank sentral negara utama dan dampak lanjutan dari perang di Ukraina.
- Harga Obligasi Pemerintah berbagai tenor sepanjang bulan Juni 2022 ditutup beragam. Secara berturut-turut yield Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.59%, 7.36%, 6.5%, dan 4.26% yang sebelumnya di bulan Mei 2022 berada di 7.61%, 7.31%, 6.5%, dan 4.30%. Sementara itu, posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 Juni 2022 sebesar Rp. 780.22 triliun, turun dari bulan Mei 2022 yang sebesar Rp. 795.73 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 16.09% dari total SBN yang diperdagangkan. Sepanjang tahun 2022 atau sampai dengan bulan Juni 2022, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan net outflow sebesar Rp. 111.12 triliun.
- Sampai dengan bulan Juni 2022, indeks reksa dana saham mencatat return 0.21% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return 1.46% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Juni 2022 mencatat return -0.68% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return positif sebesar 1.29% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu Financial Solution for Tomorrow.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Fixed adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.